

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada umumnya penyusutan saat ini membutuhkan sistem informasi yang baik, karena perkembangan teknologi semakin pesat, secara langsung berdampak semua perusahaan baik itu yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Pada suatu perusahaan juga diperlukan pengolahan data secara akurat.

PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN yang beralamat di Jl. Binjai Km 7,5 No.273 Medan. PT. BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor, dalam hal ini dibutuhkan peralatan-peralatan yang menunjang pada seluruh bagian yang ada di kantor PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN, peralatan-peralatan PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN tidak hanya berupa peralatan tulis tetapi juga terdapat peralatan-peralatan lainnya yang dibutuhkan untuk membantu proses pembuatan laporan. PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN dalam pencatatan aktiva tetap masih manual, tetapi cara penyimpanannya sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excell, dalam pembuatan laporannya sudah di *link* dari *sheet* yang lainnya untuk melakukan pencatatan akuntansi, sehingga dalam proses pembuatan laporannya membutuhkan banyak waktu dan informasi yang dihasilkan tidak

akurat. Kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan penyusutan aktiva tetap adalah penyimpanan data, pencatatan aktiva, dan pembuatan laporan penyusutan aktiva.

Penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aktiva tetap tersebut. (Rudianto 2008:276).

Aktiva tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang bersifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. (Rudianto 2008:272).

Pada PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN juga terdapat form jurnal dan buku besarnya yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena pembukuan PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN sudah terdapat laporan laba rugi dan neracanya. Berdasarkan masalah yang ada di atas, penulis akan merancang “Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Berisikan pokok permasalahan sebenarnya. Masalah harus dapat diselesaikan, dan apabila masalah itu diselesaikan akan diperoleh suatu manfaat atau keuntungan. Termasuk dalam bagian ini ruang lingkup dan batasan masalah yang dipecahkan. Lingkup permasalahan yang dibahas terdiri dari:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang efisien dalam pencatatan penyusutan aktiva tetap pada PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN.
2. Saat ini belum ada sistem yang dapat melakukan pendataan mengenai penyusutan aktiva tetap pada PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN.
3. Banyaknya kesalahan yang terjadi apabila perhitungan dalam penyusutan aktiva tetap dilakukan secara manual.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem akuntansi penyusutan aktiva tetap secara efisien dan efektif?
2. Bagaimana melakukan pencatatan beban penyusutan aktiva tetap pada perusahaan?
3. Bagaimana mendapatkan hasil laporan penyusutan aktiva tetap setiap tahunnya secara efektif?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem informasi penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem ini hanya membahas mengenai aplikasi penyusutan aktiva tetap dan laporan penyusutan aktiva tetap.

2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*.
3. *Database* yang digunakan adalah *SQL Server 2008*
4. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
5. Pemodelan dengan menggunakan *UML*.
6. Input dan Outputnya berupa laporan penyusutan aktiva tetap.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem informasi penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi untuk membantu perusahaan dalam pencatatan penyusutan aktiva tetap.
2. Menyediakan menu pembuatan laporan penyusutan aktiva tetap.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari dibuatnya sistem informasi penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Laporan penyusutan aktiva tetap perusahaan dapat terselesaikan dengan cepat dan akurat.
2. Mempermudah kegiatan perusahaan dalam menghitung penyusutan aktiva tetap pertahunnya.

3. Meningkatnya kualitas sistem pada perusahaan dalam menyajikan informasi penyusutan aktiva tetap.

I.4. Metode Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Didalam penyelesaian Skripsi ini, penulis menggunakan 2(dua) metode studi yaitu:

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

a. Pengamatan

Mengamati kegiatan yang sedang berjalan dan mengetahui proses pencatatan penyusutan aktiva tetap pada PT. BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN.

b. Wawancara

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada Ibu Dra. Musfiro yang bertugas dibagian keuangan. Adapun data yang di dapat berupa data yaitu : data penyusutan aktiva tetap serta perhitungan penyusutan aktiva tetap.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis pada PT. BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap?
2. Bagaimana Pembuatan Penyusutan Aktiva Tetap?

c. Sampel

Mengambil contoh-contoh yang diperlukan khususnya data aktiva tetap. Contohnya data penyusutan aktiva tetap yang terdapat pada PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN.

2. Studi Keperpustakaan(*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan langsung dengan Penyusutan aktiva tetap diangkat dari berbagai sumber seperti: Buku Sistem Informasi Akuntansi, *Microsoft Visual Studio 2010*, *SQL Server 2008*, jurnal.

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

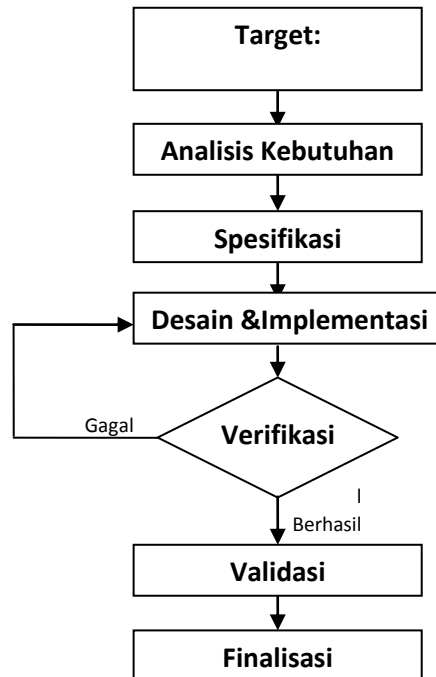
1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langahnya adalah:

- a. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses pencatatan penyusutan aktiva tetap.
- b. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).

c. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010*.

Berdasarkan adalah skema dalam melaksanakan penelitian:



Gambar 1: Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem diatas dapat diuraikan kedalam beberapa tahapan yaitu Tujuan Penelitian, Tahap Analisa (*Analisis*), Spesifikasi, Tahap Perancangan (*Design*) dan Tahap Penerapan (*Implementasi*), Verifikasi serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1.1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk melakukan suatu aplikasi yang dapat memudahkan kinerja karyawan PT. BARATA INDONESIA

(PERSERO) MEDAN dalam mengelolah data dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

1.2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah:

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses pencatatan penyusutan aktiva tetap.
- b. Adanya database untuk menyimpan data-data aktiva tetap.

1.3. Spesifikasi

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio*, *database SQL Server*. Spesifikasi komputer yang digunakan Intel Core i5.

1.4. Desain dan Implementasi

Berisikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.

- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk menghindari kesalahan.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

1.5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari sistem yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.4.2. Bagaimana Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Baru

Dalam hal ini sistem yang digunakan belumlah efektif dikarenakan sistem perhitungan penyusutan aktiva tetap yang ada masih bersifat manual. Pencatatan aktiva tetap sendiri dilakukan pada *Microsoft Excell*.

Namun dengan sistem informasi yang dirancang dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database SQL Server 2008* dengan menggunakan metode UML sistem perhitungan penyusutan aktiva tetap

akan lebih mudah karena telah menggunakan aplikasi yang dibuat sederhana mungkin.

Hal ini bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam penginputan data-data aktiva tetap yang ada. Dan di dukung dalam *database* yang berperan dalam penyimpanan data-data yang lebih mudah dalam memperbaikinya dan dapat diproses secara otomatis.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian keuangan perusahaan kontruksi PT. BARATA INDONESIA(PERSERO) MEDAN Jln. Binjai Km 7,5 No.273 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika Skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, materi tentang aplikasi yang digunakan, serta metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa input, analisa proses, analisa output, desain input, desain output, tabel database, dan relasi antar tabel.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas sistem informasi pada PT. BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN.

